

## **ABSTRAK**

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi BKMM Provinsi Sumatera Barat**

**Oleh: Sherlly Rahayu**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas pada KPRI BKMM Provinsi Sumatera Barat dan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada KPRI BKMM Provinsi Sumatera Barat. Objek penelitian ini adalah KPRI BKMM Provinsi Sumatera Barat. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan studi dokumntasi. Data yang telah terkumpul kemudian disajikan secara deskriptif kuantitatif.

Setelah diadakan analisis efisiensi modal kerja KPRI BKMM Provinsi Sumatera Barat diperoleh hasil Current ratio tahun 2014 adalah 166,887% ; tahun 2015 adalah 187,021% ; tahun 2016 adalah 193,144%. Quick ratio tahun 2014 adalah 163,151% ; tahun 2015 adalah 183,944% ; tahun 2016 adalah 190,406%. Rasio aktivitas: tingkat perputaran piutang dan periode perputarannya tahun 2014 adalah 2,44 kali 148 hari ; tahun 2015 adalah 2,01 kali 179 hari dan tahun 2016 adalah 1,95 kali 184 hari. Perputaran modal kerja serta periodenya tahun 2014 adalah 0,77 kali 468 hari; tahun 2015 adalah 0,53 kali 679 hari dan tahun 2016 adalah 0,47 kali 766 hari. Rasio rentabilitas: Rate of ROA tahun 2014 adalah 4%; tahun 2015 adalah 11,45% dan tahun 2016 adalah 9,41%. Rasio rentabilitas modal sendiri tahun 2014 adalah 8,62%; tahun 2015 adalah 21,47% dan tahun 2016 adalah 16,55%.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tingkat efisiensi penggunaan modal kerja KPRI BKMM Provinsi Sumatera Barat tahun 2014-2016 bila dibandingkan dengan standar pengukuran yang telah dikeluarkan oleh Departemen Koperasi dan UKM adalah rasio likuiditasnya efisien, rasio aktivitasnya kurang efisien, dan rasio rentabilitasnya efisien.